BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Peneliti tentang pelaksanaan ibadah jum'at dzikir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah dan juga Faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan ibadah jum'at dzikir di MAN 1 Hulu Sungai Tengah.

1. Pelaksanaan ibadah jum'at dzikir di MAN 1 Hulu Sungai Tengah dapat disimpulkan bahwa proses pelaksanaannya dibagi dengan 3 tahapan yaitu yatitu tahapan awal, tahapan inti dan Penutup.

   a. Kegiatan Awal

      5) Pada masa Orientasi Siswa baru di MAN 1 HST setiap siswa akan mendapatkan lembaran kertas dzikir yang akan dibaca pada setiap kegiatan Jumat dzikir, kemudian kertas tersebut wajib dilaminating oleh seluruh siswa.

      6) Pada beberapa agenda orientasi siswa baru, guru yang bertanggung jawab akan memberikan contoh bacaan dzikir yang akan dilaksanakan pada jum'at dzikir, kemudian dengan bimbingan bacaan tersebut diharapkan para siswa bisa mencontohnya.

      7) Satu minggu sebelum kegiatan ibadah dzikir, kepala pengelola sudah menentukan kelas yang akan memimpin ibadah dzikir, maka mereka (kelas yang bersangkutan) akan mempersiapkan diri sebaik mungkin

untuk memimpin ibadah dzikir pada hari Jumat yang akan dihadapi.

8) Dalam kegiatan ibadah dzikir, setiap guru yang ditunjuk sebagai penceramah setelah berakhir pembacaan lantunan dzikir, agar mempersiapkan sebaik mungkin untuk mengisi siraman rohani yang dapat memberikan kesadaran rohani serta ilmu-ilmu agama yang dapat peserta didik amalkan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti adalah rangkaian kegiatan utama dari pelaksanaan ibadah zikir ini. Kegiatan inti disusun agar seluruh rangkaian dapat berjalan dengan terukur dan teratur serta diharapkan tepat sesuai sasaran. Menurut hasil wawancara kepada guru pengelola kegiatan ibadah dzikir, kegiatan inti dari rangkaian ini berupa:

5) Sebelum dilaksanakan kegiatan ibadah dzikir, guru piket dan guru lain yang tidak memasuki jam pelajaran pertama akan melakukan arahan dan *controling* terhadap para siswaa. Hal ini dilakukan melalui instruksi pengumuman untuk segera ke lapangan sekolah untuk bersiap-siap melaksanakan ibadah dzikir.
6) Ketika kegiatan mulai berjalan, pelaksanaan ibadah jum'at dzikir dimulai dengan seluruh yang berhadir di lapangan mengucapkan *Bismillahhirrahmannirrahim.*
7) Berjalannya acara inti dari pembacaan lafaz dzikir ini dilaksanakan dengan cara membaca bersama-sama.
8) Beberapa guru akan berkeliling lapangan untuk mengawasi jalannya pelaksanaan ibadah jum'at dzikir, dan akan menegur siswa yang

melakukan pelanggaran seperti jika ada yang berbicara, bercanda, ataupun tidak membaca dzikir tersebut.

9) Pembacaan dzikir ditutup dengan membaca Allahumma inna nasaluka ridhaka wal jannah wanauzubika min sakhatikawannar sebanyak 7x

c. Kegiatan Penutup

6) Berakhirnya pelaksanaan ibadah jum'at dzikir dengan pembacaan *Alhamdulillahirabbilalamin.*

7) Guru yang mendapatkan tugas sebagai penceremah pada pelaksanaan akan memberikan siraman rohani dengan menyampaikan ceramah agama selama 10-15 menit.

8) Seluruh siswa wajib untuk mencerna dan mengingat isi pesan ceramah yang disampaikan.

9) Pembacaab doa untuk selalu mengharpkan rahmat dan hikmah kepada ALLAH SWT

Setelah ceramah berakhir seluruh siswa dan guru akan bersalaman satu sama lain tanda kegiatan sudah selesai dan dibubarkan dengan khidmat.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan ibadah jum'at dzikir di MAN 1 Hulu Sungai Tengah

a. Faktor Pendukung

Faktor pendukung siswa yang mempunyai lingkungan yang agamis dan didikan sekolah dulu yang masih melekat pada siswa itu akan jadi faktor pendukung dalam pelaksanaan.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan ibadah dzikir di Madrasah Aliyah Negeri 1 Hulu Sungai Tengah rasa malas ataupun terpaksa sangat lah menjadi hambatan bagi siswa dalam mengikuti pelaksaan ibadah dzikir ditambah lagi gangguan teman disamping dan jugab kurangnya pengawasan yang diberikan oleh guru itu akan mengkibatkan tambahan gangguan dan juga gangguan dari cuaca seperti hujan seringkali berakibat halanagan pelaksanaan ataupun pemberhentian pelaksanaan mendadak.

B. Saran

Dari hasil penelitan, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan, peneliti dapat mengemukakan saran sebagai berikut:

1. Menjadikan penelitian ini sebagai arsip sekolah sebagai bahan acuan nantinya jika ada para alumni yang meneliti di judul yang sama ataupun judul yang berbeda.
2. Guru yang menjadi penelola ataupun guru yang bersangkutan dengan kegiatan ibadah dzikir tersebut harus bisa memanfaatkan kegiatan dengan semaksimal mungkn untuk tercapainya tujuan kegiatan yang akan menunjang tercapainya tujuan sekolah MAN ! Hulu Sungai Tengah.
3. Siswa yang juga termasuk dalam pelaksana di kegiatan ibadah dzikir ini harus bisa memanfatkan kegiatan ini untuk meambah keimanan pribadi dan juga bisa menjadi pribadi yang lebih dekat dengan ALLAH SWT.
4. Seperti yang diketahui belum ada judul penelitian seperti peneliti teliti,

semoga menjadi bahan acuan kedepannya apabila peneliti mempunyai judul penelitian yang hampir mirip dengan peneliti teliti.